

ABSTRAK

Sekarang ini jamur merang (*Volvariella volvaceae*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai masa depan yang baik untuk dikembangkan. Selama ini permintaan pasar akan jamur merang ini selalu meningkat. Namun hal ini tidak diimbangi dengan kuantitas produksi jamur merang. Masih cukup banyaknya lahan kosong yang tidak produktif di daerah Pasuruan mendorong petani jamur untuk mengubahnya menjadi lahan yang produktif sebagai lahan baru untuk usaha budidaya jamur merang ini. Hal ini juga dibarengi dengan keinginan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Dengan melihat keadaan tersebut di atas, investasi atas usaha tersebut dapat menjadi sebuah keputusan yang tepat. Namun tanpa adanya sebuah studi kelayakan yang benar, investasi tersebut dapat menjadi sebuah keputusan yang salah. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah studi kelayakan yang benar terhadap usaha tersebut.

Pada aspek pasar, perhitungan pasar potensial menggunakan hasil kuesioner yang menyatakan 63 % menyukai jamur merang. Dari perhitungan-perhitungan berikutnya pada aspek pasar ini, hasil perhitungan menunjukkan bahwa permintaan efektif jamur merang ini tiap tahun makin meningkat.

Pada aspek teknis, lokasi usaha jamur merang ini telah ditentukan oleh Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Pertanian, yaitu di kelurahan Mancilan. Berdasarkan perhitungan, kapasitas produksi usaha ini diketahui sebesar 74.369 kilogram per tahun. Dengan dasar kapasitas tersebut, kemudian dapat diperhitungkan jumlah rumah jamur yang digunakan yaitu sebanyak 9 rumah jamur.

Pada aspek manajemen, modal yang digunakan untuk usaha ini seluruhnya diberikan oleh Pemerintah kota Pasuruan berupa sistem pinjaman dengan bunga 15 % per tahun dan jangka waktu pengembalian 3 tahun. Pemberian pinjaman ini adalah dengan pertimbangan untuk memberdayakan budidaya jamur merang di kelurahan Mancilan agar dapat menjadi salah satu hasil unggulan kota Pasuruan. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk usaha ini adalah 2 tenaga ahli dan 8 orang buruh.

Pada aspek keuangan, diperoleh nilai *Total Project Cost* sebesar Rp.216.528.687, dan dengan nilai *Minimum Attractive Rate of Return* sebesar 25 % diperoleh NPV sebesar Rp 146.315.510

Nilai *Internal Rate of Return* yang diperoleh adalah sebesar 54,44 %. Hasil perhitungan *Discounted Payback Period* memperoleh hasil sebesar 2,46 tahun. Dalam analisis *Break Even Point*, dari hasil perhitungan diperoleh persentase BEP terhadap pendapatan untuk tahun 2005 sebesar 23,704 %; tahun 2006 sebesar 23,149 %; tahun 2007 sebesar 22,611 % dan tahun tahun 2008 sebesar 22,078 %, dari hasil ini terlihat bahwa usaha ini tiap tahunnya semakin cepat dalam mencapai titik impas.

Berdasarkan pada analisis sensitivitas, usaha ini masih layak untuk didirikan jika harga jual mengalami penurunan tidak lebih dari 20,37 % dan tingkat penjualan juga mengalami penurunan tidak lebih dari 20,37 %.